

**PENGARUH KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN  
GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI  
PALANGKARAYA**

**Skripsi**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan  
memenuhi syarat-syarat guna mencapai  
Gelar Sarjana Dalam  
Ilmu Tarbiyah

**OLEH**

**MASRUNI H. USMAN**

**NIM. 8715023914**



**FAKULTAS TARBIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
PALANGKARAYA**

**1992**

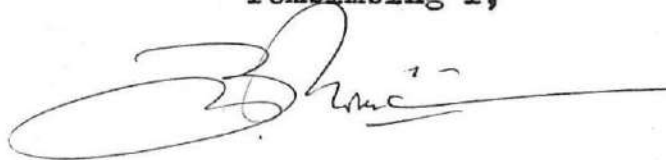
PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MADRASAH  
TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA

NAMA : MASRUNI H. USMAN  
NIM. : 8715023914  
FAKULTAS : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA  
PROGRAM : S<sub>1</sub>

Palangkaraya, 26 September 1992

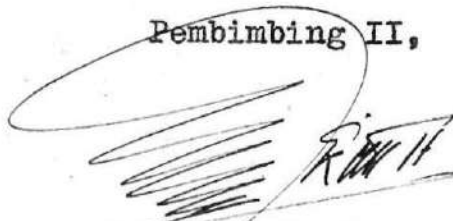
Menyetujui :  
Pembimbing I,



Drs. H. MUH. HUSEIN

NIP. 150019636

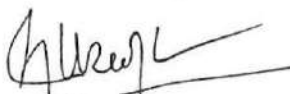
Pembimbing II,



Drs. AHMAD SYAR'I

NIP. 150222661

Ketua Jurusan,



Dra. H. ZURINAL Z  
NIP. 150 177 330

Mengetahui :  
Dekan,



Drs. H. STAMSIR S, MS  
150 183 084

Palangkaraya, 25 September 1992

K e p a d a

Nomor :

H a l : Mohon dimunaqasyahkan Skripsi an.  
Masruni H. Usman  
NIM. 8715023914

Yth. Bapak Dekan Fakultas  
Tarbiyah IAIN Antasari  
Palangkaraya  
di

PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Masruni H. Usman, yang berjudul : "PENGARUH KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA, sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Demikianlah, semoga dapat dimunaqasyahkan dalam waktu yang tidak terlalu lama.

W a s s a l a m

Pembimbing I,

Pembimbing II,



= Drs. H. MUH. HUSEIN =  
NIP. 150019636



= Drs. AHMAD SYAR'I =  
NIP. 150222661

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA", telah dimunaqasyahkan pada Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada :

Hari : Senin

Tanggal : 22 Rabiul Akhir 1413  
19 Oktober 1992

dan diyudisiumkan pada :

Hari : 22 Rabiul Akhir 1413  
19 Oktober 1992

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN



PENGUJI

- N a m a
1. Dra. H. ZURINAL Z  
Ketua Sidang/Penguji
  2. Drs. MUHAMMAD RAMLI  
Penguji Utama
  3. Drs. H. MUHD. HUSEIN  
Penguji
  4. Drs. AHMAD SYAR'I  
Sekretaris/Penguji

- Tanda tangan
1. ....
  2. ....
  3. ....
  4. ....

PENGARUH KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MADRASAH  
TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA

ABSTRAKSI SKRIPSI

Di dalam kegiatan pendidikan, selalu diupayakan aktivitas yang memacu ke arah pencapaian tujuan dan cita-cita pendidikan itu sendiri, yaitu menjadikan manusia yang berkualitas. Untuk pencapaian tujuan tersebut, dimulai dengan kegiatan meningkatkan aktivitas belajar anak (siswa) agar mencapai prestasi yang lebih tinggi. Oleh karena kegiatan pendidikan itu bukan hanya dilakukan oleh guru di sekolah saja, namun juga dilakukan oleh orang tua di lingkungan rumah tangga. Kedua-duanya, mempunyai tujuan yang sama, yaitu mendewasakan anak yang bertanggung jawab dan berguna bagi masyarakat. Untuk memacu kepada prestasi belajar anak, maka penting sekali adanya hubungan kerjasama yang baik antara orang tua dengan guru.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kerjasama antara orang tua dan guru serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa, dirasa perlu adanya penelitian ini. Keperluan penelitian ini, adalah untuk menjawab, adakah hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru dan sejauhmana pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada MTs.N Palangkaraya.

Dengan diketahui adanya hubungan kerjasama tersebut dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa, maka penelitian ini akan mempunyai arti yang berguna sebagai bahan informasi bagi semua pihak terkait, di dalam peningkatan prestasi belajar anak (siswa).

Setelah penulis mengadakan penelitian pada MTsN Palangkaraya melalui metode observasi, dokumenter, wawancara kepada Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha dan guru-guru serta angket kepada 63 orang tua siswa, maka dapat diketahui melalui perhitungan nilai korelasi 0,72 yang berarti terdapatnya hubungan kerjasama yang kuat antara orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dinyatakan pula dengan perhitungan  $t_{hit}$  yang menunjukkan nilainya lebih besar dari nilai  $t$  tabel, ( $t_{hit} 10,63 > t$  tabel 2,65) dengan taraf kepercayaan 99%.

Adapun pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa, dapat diketahui melalui perhitungan Cara Kuadrat Terkecil, dimana nilai  $X$  1,26 dan  $Y$  0,59 yang berarti setiap adanya kenaikan 1 satuan  $X$ , menyebabkan kenaikan pada  $Y$  ( $0,59 + 1,26$ ) = 1,85. Hal tersebut dapat pula dinyatakan melalui perhitungan Kai Kuadrat yang nilainya 9,777 lebih besar dari  $X^2$  tabel 7,815 pada taraf kepercayaan 95%.

Akan tetapi pada taraf signifikan 1%,  $X^2$  tabel 11,345 taraf kepercayaan 99%, dimana  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, karena nilai Kai Kuadrat (9,777) <  $X^2$  tabel (11,345). Ini menunjukkan bahwa, walaupun terdapat hubungan (korelasi) yang kuat atau tinggi, namun pengaruhnya kepada prestasi belajar siswa, secara mutlak belum sepenuhnya dapat diterima. Hal ini dimungkinkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.

Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak terkait, bahwa hubungan kerjasama yang sedang berlangsung, perlu kiranya dicari pola yang lebih efektif, sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dalam usaha meningkatkan prestasi belajar anak (siswa) pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله رب العالمين ، وصلاة الله وسلامه على محمد سيد  
الانبياء والمرسلين ، وعلى اله وصحبه اجمعين .

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul : "PENGARUH KERJA SAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA", dapat disusun dan diselesaikan. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan-kelemahannya, karena itulah kemampuan yang ada pada penulis sendiri.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentu saja penulis banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya sudah sewajarnya kalau penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka raya, yaitu Bapak Drs. H. Syamsir S, MS yang telah memberikan persetujuannya serta memberikan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga terlaksananya penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Muh. Husein dan Bapak Drs. Ahmad Syar'i selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II,

yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi dan diajukan untuk dimunahkan.

3. Bapak-bapak Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berharga sebagai bahan penyusunan skripsi ini.
4. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya, beserta Kepala Urusan Tata Usaha dan guru-guru juga kepada semua pihak yang terkait, yang memberikan informasi maupun data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Rekan-rekan yang senantiasa memberikan dorongan semangat di dalam pembuatan atau penyusunan skripsi ini, hingga dapat diselesaikan.

Kesemuanya itu tiada kata lain yang dapat diucapkan penulis, kecuali dengan iringan do'a semoga Allah Swt. selalu memberikan rahmat dan taufik-Nya serta mendapat pahala yang berlipat ganda. Amin.

Palangkaraya,  $\frac{5 \text{ Rabiul Akhir } 1413 \text{ H.}}{3 \text{ Oktober } 1992 \text{ M.}}$

Penulis,



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .	5
D. Perumusan Hipotesa .....	6
E. Kerangka Teori .....	6
F. Konsep Pengukuran .....	16
BAB II. BAHAN DAN METODE .....	21
A. Bahan dan Macam Data yang Diper- gunakan .....	21
B. Teknik Penarikan Contoh .....	22
C. Teknik Pengumpulan Data .....	24
D. Analisa Data dan Pengujian Hipo- tesa .....	26
E. Prosedur Penelitian .....	29
BAB III. GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA .....	32

A.	Riwayat Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya. ....	32
B.	Letak dan Luas Bangunan Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya .....	34
C.	Keadaan Guru dan Pegawai MTsN. Palangkaraya .....	36
D.	Keadaan Perkembangan Siswa MTsN Palangkaraya .....	39
BAB	IV. PENGARUH KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA .....	42
A.	Pelaksanaan Hubungan Kerjasama Antara Orang Tua dengan Guru ..	42
B.	Pengaruh Hubungan Kerjasama antara Orang Tua dengan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa ..	47
C.	Pembahasan Hasil Penelitian ...	62
BAB	V. PENUTUP	
A.	Kesimpulan .....	67
B.	Saran-saran .....	68
	DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	71
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	
	DAFTAR RALAT .....	
	KURIKULUM VITAE .....	

## DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. JUMLAH SISWA MENURUT KELAS DAN KELAS PARALEL TAHUN 1991/1992. ....	22
2. PROSENTASI KEGAGALAN SISWA DALAM MENGIKUTI JENJANG BERIKUTNYA TAHUN 1988/1989 S.D 1991/1992. ....	23
3. KEADAAN GURU PADA MADRASAH TSANAWIYAH - NEGERI PALANGKARAYA TAHUN 1991/1992. ...	37
4. DATA KEADAAN KARYAWAN URUSAN TATA USAHA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA, TAHUN 1991/1992. ....	38
5. KEADAAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA, TAHUN 1991/1992. ....	40
6. GRAFIK KEADAAN PERKEMBANGAN SISWA PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA, TAHUN 1985/1986 S.D 1991/1992. ....	41
7. KEADAAN PERKEMBANGAN GURU DAN KARYAWAN - TATA USAHA PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA 1985/1986 S.D 1991/1992.	42
8. DATA PRESTASI SISWA DILIHAT DARI HASIL - EBTAN DARI TAHUN 1984/1985 S.D 1990 / 1991. ....	43
9. KEAKTIPAN KERJASAMA GURU DENGAN ORANG TUA DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR - SISWA .....	45
10. PROSENTASI KESULITAN BELAJAR SISWA .....	46
11. SARAN-SARAN ORANG TUA SISWA KEPADA GURU-DALAM USAHA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA .....	48
12. KEAKTIPAN KERJASAMA ORANG TUA DENGAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR ANAK .....	49
13. PENGARUH HUBUNGAN KERJASAMA ORANG TUA DENGAN GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA ...	50

14. TABEL SILANG PENGARUH HUBUNGAN KERJASAMA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA .....	51
15. SKOR PENGARUH KERJASAMA DAN SKOR PRESTASI BELAJAR SISWA .....	53
16. TABEL X Y KORELASI HUBUNGAN KERJASAMA ORANG TUA DENGAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA .....	56

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sekarang ini, banyak menimbulkan perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia. Kemajuan dan perubahan tersebut dibarengi pula oleh lajunya pertumbuhan penduduk yang berpengaruh pula terhadap perkembangan kehidupan, sehingga mendorong orang untuk berpikir, bercita-cita dalam memacu kehidupan agar dapat mengikuti kemajuan-kemajuan yang menantanginya.

Pemerintah Indonesia di dalam menghadapi tantangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, mengarahkan langkah-langkah usaha pembangunan Nasional kepada pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Salah satu sasaran utama pembangunan pada tahap mempersiapkan bangsa mampu Tinggal Landas pada Pelita I Tahap II nanti adalah terciptanya manusia dan masyarakat Indonesia yang berkualitas. Dalam hubungan ini, maka kegiatan pendidikan yang hendak dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, sebagaimana dirumuskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara TAP MPR NO. II/MPR/1988, sebagai

berikut :

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan trampil serta sehat jasmani dan rohani.

Untuk meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sebagaimana tujuan Pendidikan Nasional di atas, maka pola pendidikan seumur hidup perlu dikembangkan, baik di lingkungan keluarga, maupun dalam masyarakat. Jadi pendidikan tidak lagi terbatas pada pendidikan formal di sekolah tetapi juga yang bersifat informal, sejak usia muda sampai tua proses pendidikan tersebut senantiasa berlangsung terus-menerus. Implikasinya adalah bahwa beban pendidikan merupakan kewajiban yang dipikul oleh orang tua di lingkungan rumah tangga, oleh guru-guru di sekolah serta masyarakat. Dengan demikian pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Dalam proses pencapaian tujuan membentuk manusia yang berkualitas, dimulai dengan peningkatan aktivitas belajar-mengajar di sekolah. Akan tetapi dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi melalui kegiatan

mencapai prestasi yang lebih tinggi melalui kegiatan belajar-mengajar di sekolah saja belumlah cukup, karena waktu belajar di sekolah sangat terbatas dibandingkan dengan ia berada di lingkungan keluarga. Sebab itu partisipasi aktif orang tua untuk memacu anaknya agar aktifitas belajarnya lebih giat untuk menjadikan anak berprestasi. Hal ini merupakan kewajiban orang tua terhadap anaknya sesuai dengan tuntunan Hadits Rasulullah Saw. bersabda sebagai berikut :

حَقُّ الْوَالِدِ عَلَى الْوَالِدِ أَنْ يُحْسِنَ اسْمَهُ وَيُحْسِنَ آدَابَهُ وَأَنْ

لَا يَرْزُقَهُ إِلَّا طَيِّبًا وَأَنْ يَزُوجَهُ إِنَّا أَدْرَكَ

Artinya : "Hak anak terhadap orang tua itu ialah memberinya nama yang baik, mendidiknya hingga adab sopan santunnya - baik, merawat dan membelainya dengan hasil yang baik, dan mengawinkannya jika telah memperoleh jodoh".

Berdasarkan Hadits tersebut di atas, jelaslah bahwa orang tua berkewajiban memperbaiki pendidikan anaknya. Namun kewajiban-kewajiban tersebut bukan hanya pada orang tua, tetapi juga kewajiban bagi guru karena kedua-duanya masing-masing adalah sebagai pendidik yang kelak dimintai pertanggung jawabannya terhadap anak didiknya. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhariy dan Muslim :

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ —  
(متفق عليه)

Artinya : Dari Ibnu 'Umar r.a berkata : "Saya mendengar Rasulullah Saw. bersabda : "Kamu sekalian adalah pengembala (pemimpin) dan kamu sekalian akan dimintai pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya ..."(An-Nawawy Muslich Shagir 1985 : 276).

Antara orang tua dan guru-guru masing-masing sebagai pendidik yang mempunyai tujuan yang sama dan obyek yang sama, yaitu membimbing anak didik ke arah keberhasilan untuk masa depan. Untuk mencapai ke arah itu, anak membutuhkan pertolongan orang tua dan guru, terutama di dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan pandangan tersebut di atas inilah, yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya, dengan judul : "PENGARUH KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA".

Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut di atas adalah :

1. Letak Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya , di dalam kota yang tidak berjauhan dengan tem-



pat tinggal penulis sehingga memudahkan di dalam mengadakan penelitian.

2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya, mempunyai sarana prasarana dan fasilitas yang cukup baik di dalam melaksanakan kegiatan pendidikan.

#### B. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dan dicari jawabannya dalam penelitian ini, yaitu :

1. Adakah hubungan kerjasama antara orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.
2. Sejauh mana pengaruh kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.

#### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hubungan kerjasama antara orang tua dan guru dengan prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.
2. Untuk mengetahui tingkat pengaruh kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Pa-

langkaraya.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi atau pemikiran bagi orang tua dan guru mengenai hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.
2. Sebagai bahan kajian untuk disumbangkan dalam rangka turut berpartisipasi bagi peningkatan prestasi belajar siswa melalui program kerjasama antara orang tua dengan guru dalam pendidikan dan pengajaran terutama pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.
3. Diharapkan menjadi bahan informasi bagi penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru dalam peningkatan terhadap prestasi belajar siswa.

#### D. Perumusan Hipotesa

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.
2. Makin baik kerjasama antara orang tua dengan gu

ru, maka makin tinggi prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.

#### E. Kerangka Teori

##### 1. Pengertian Pengaruh

- a. Menurut Suharto (1989), pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya).
- b. Menurut WJS. Poerwadarminta (1984), pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan (ghaib).

Dengan demikian bahwa keadaan sesuatu yang ditimbulkan oleh orang tua berpengaruh terhadap anak. Oleh karenanya pertumbuhan watak dan tingkah laku anak banyak dipengaruhi oleh keadaan orang tua, sebagaimana yang dikatakan oleh Al-Gazali yang dikutip oleh Drs. H. M. Arifin M Ed. dalam bukunya "Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga", bahwa anak ... mampu menerima segala yang diukirkan atasnya dan condong kepada yang dicondongkan kepadanya ... (Arifin 1978 : 80).

Dalam hal ini Rasulullah bersabda :

وَمَا يُولَدُ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَآبَوَاهُ يَهُودًا أَوْ نَصْرَانِيَةً  
أَوْ يَمَجْسَانِيَةً (رواه الطبرانی عن الاسود بن سريع)

Artinya : "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci/fitrah, tergantung orang tuanyalah anak itu kelak akan jadinya, apa anak itu akan menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi". (Imam Jalaluddin, 1967 : 235).

Anak-anak yang dilahirkan suci tersebut kemudian secara alamiyah, menyesuaikan diri dengan lingkungan yang kemudian membentuk pribadinya.

Pengaruh lingkungan keluarga (orang tua) yang baik akan membentuk jiwa anak yang baik pula. Di lingkungan sekolah sebagai tempat pengembangan pengetahuan anak, maka peranan guru sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan yaitu untuk mem-dewasakan anak yang dapat bertanggung jawab dan berguna bagi masyarakat sesuai dengan yang diharapkan oleh orang tua. Dan kedua-duanya yakni antara orang tua dan guru masing-masing membawa pengaruh terhadap prestasi belajar anak (siswa).

2. Kerjasama antara orang tua dengan guru dalam pendidikan.

Di dalam kegiatan pendidikan selalu diupayakan berbagai aktivitas yang memacu ke arah pencapaian tujuan, ini selalu dibutuhkan kerjasama.

Pengertian kerjasama ialah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau pihak untuk saling bantu-membantu di dalam mencapai tujuan bersa-

ma (Departemen P dan K : 1990 : 428)

Dalam ajaran Islam mengenai kerjasama bantu-membantu atau tolong-menolong adalah perintah dari Allah dalam Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya : Bertolong-tolonganlah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa dan jangan tolong-menolong dalam dosa dan pelanggaran. ( Al-Maidah : 2 ).

Dari ayat tersebut di atas bahwa tolong-menolong atau bantu-membantu adalah salah satu bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan yang dicita-citakan. Oleh karenanya kerjasama pada prinsipnya termasuk dalam kegiatan pendidikan.

Kita semua menyadari bahwa pendidikan atau usaha mendidik adalah merupakan kegiatan atau pekerjaan yang mulia. Justru itu adanya kerjasama jelas betul betul dibutuhkan bukan hanya sekedar anjuran tetapi merupakan suatu keharusan yang mutlak perlu diwujudkan.

Salah satu bentuk kerjasama yang sedang dikembangkan adalah hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan di sekolah. Kerjasama antara

orang tua dari pihak keluarga dengan guru di pihak sekolah amat penting dibina dan dikembangkan sebaik baiknya, terutama dalam membantu menyelesaikan dan memecahkan berbagai masalah pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan.

Hal ini akan lebih penting lagi bila kita memahami bahwa sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang pada dasarnya, meneruskan usaha pendidikan yang dilakukan oleh orang tua di rumah yang karena keterbatasannya, maka disekolahkanlaj kepada suatu lembaga pendidikan. Dengan demikian sekolah merupakan lembaga yang memenuhi hajat segenap orang tua dan sebaliknya, sekolah dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, ternyata juga mempunyai keterbatasan, sehingga mengharapkan sekali adanya bantuan orang tua di dalam membantu berbagai masalah pendidikan dan pengajaran yang tidak bisa dipecahkan di sekolah.

Untuk itulah bahwa kedua-duanya memegang peranan yang penting, baik sekolah dengan guru-gurunya maupun keluarga dengan segenap orang tua, dapat mempengaruhi dan menentukan keberhasilan pendidikan.

Dalam hubungan inilah H.M. Arifin menyatakan :

Hubungan antara sekolah dan rumah merupakan faktor yang ikut menentukan berhasilnya pendidikan anak. Dan di dalam hubungan antara keduanya mengandung arti saling pengertian dan kerjasama

yang baik. Manfaat hubungan antara keduanya bukan saja diakui oleh Islam tetapi sarjana-sarjana pendidikan/ilmu jiwapun mengakuinya. Oleh karena dalam inovasi pendidikan, pola kerjasama ini dapat mempercepat proses lebih lanjut. (H. M. Arifin 1978 : 121).

Adapun pendapat berbagai ahli mengenai pentingnya hubungan kerjasama orang tua dengan guru dalam pendidikan sebagaimana yang dikutip oleh Drs. H. M. Arifin M, Ed. dalam bukunya : "Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga", adalah sebagai berikut :

- a. Crow and Crow mengemukakan bahwa tak ada kerjasama antara dua lapangan yang paling diperlukan dari pada kerjasama antara rumah dan sekolah. Orang tua dan guru harus saling mengerti dan mengetahui tentang anak yang pendidikannya menjadi tanggung jawabnya, hingga anak dapat memperoleh keuntungan dari pada pola perkembangan pendidikan.
- b. Prof. R. Cassimir menyatakan bahwa pentingnya rumah (orang tua) dalam hubungannya dengan pekerjaan guru di sekolah, yang pada pokoknya menunjukkan keharusan adanya kerjasama dan tolong-menolong satu sama lain walaupun diakuinya ada batas-batas tugas masing-masing yang tak boleh dilalui satu sama lain.

c. Gessel dalam pendapatnya menunjukkan persamaan dan perbedaan hubungan orang tua dan anak, serta hubungan guru dengan murid. Masing-masing mempunyai pengaruh, baik paedagogis atau psikologis terhadap anak. Untuk menjaga agar pengaruh-pengaruh tersebut tidak merugikan perkembangan jiwa anak, maka terbentuknya hubungan timbal balik antara kedua lembaga tersebut merupakan sesuatu hal yang tak dapat dihindarkan. (H.M. Arifin M, Ed. 1978 : 118 dan 120).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa betapa pentingnya kerjasama antara orang tua dan guru yang antara lain juga berbentuk :

- Memberikan motivasi belajar anak baik di rumah maupun di sekolah, monitoring perilaku anak di sekolah serta membantu mengatasi kesulitan belajar anak.
- Memberikan informasi keadaan anak baik di sekolah maupun keadaan anak di rumah dalam mengarahkan belajar anak untuk dapat berprestasi.
- Bahwa dengan kerjasama tersebut, prestasi belajar anak dapat lebih baik.

### 3. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut WJS. Poerwadarminta, dinyatakan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai, sedangkan



belajar adalah berusaha supaya mendapatkan kependaian (Poerwadarminta 1982 : 108).

Adapun menurut Saifuddin Anwar, yang dimaksud dengan prestasi adalah tolok ukur kemajuan siswa dalam belajar (Saifuddin Anwar 1987 : 12).

Dalam dunia pendidikan mengenai prestasi belajar merupakan persoalan yang cukup banyak dipelajari, di mana prestasi menunjukkan hasil yang telah dicapai merupakan kemajuan siswa di dalam belajar dan belajar itu sendiri merupakan usaha untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan kecakapan.

Pengertian belajar secara tradisional ialah usaha untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Aliran ini menekankan pengetahuan memegang peranan penting dalam hidup manusia. Sedangkan menurut pandangan modern yang dikatakan belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat inter-aksi dengan lingkungan (Oemar Hamalik, 1986 : 40-41).

Dengan demikian jelaslah yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil dari segala usaha kegiatan belajar siswa di dalam mencapai pengetahuan dan pengalaman, kecakapan dan kependaian serta sikap dan ketrampilan sesuai dengan keinginan yang merupakan tujuan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

#### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Belajar adalah merupakan kegiatan yang harus diusahakan oleh orang yang melakukan kegiatan belajar. Munculnya suatu kegiatan belajar ternyata terdapat banyak faktor yang mempengaruhi - nya. Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan dinyatakan bahwa faktor -faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar adalah :

- a. Faktor yang ada pada diri-sendiri yang kita sebut faktor individu yaitu yang meliputi faktor kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial, yaitu yang meliputi faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, serta motivasi sosial.

(Ngalim Purwanto, 1988 : 106).

Menurut Sumadi Suryabrata mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar diklasifikasikannya sebagai berikut :

- a. Faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dan ini masih digolongkan lagi menjadi dua yaitu :
  - 1). Faktor-faktor non sosial.

- 1). Faktor-faktor non sosial.
- 2). Faktor-faktor sosial.

- b. Faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar dan ini masih digolongkan menjadi dua - yaitu :
  - 1). Faktor-faktor fisiologis.
  - 2). Faktor-faktor psikologis (Sumadi Suryabrata, 1990 : 249).

Dari pandangan yang dikemukakan di atas dapat dikemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar dan hasil (prestasi) belajar) adalah meliputi :

- a. Faktor Fisiologis
  - b. Faktor Psikologis
  - c. Faktor Sosiologis
- ad. a. Faktor fisiologis adalah faktor yang secara langsung berhubungan dengan keadaan pisik, jasmaniah secara berhubungan dengan tubuh dan kesehatan. Dalam kegiatan belajar berhasil tidaknya seseorang sangat ditentukan oleh kondisi pisiknya, tanpa kondisi pisik yang optimal atau sehat maka proses berpikir atau kegiatan belajar tidak akan berlangsung dengan baik.
- ad. b. Faktor psikologis ini merupakan faktor yang berhubungan dengan kejiwaan (psikis) atau rohaniah. Hal ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar. Anak yang memiliki

intelegenesi, motivasi, minat dan bakat yang baik akan lebih berhasil dari pada mereka yang kurang memilikinya.

- ad. c. Faktor sosiologis adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan ini sangat besar pengaruhnya dan cukup menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam kegiatan belajar.

Mengenai faktor sosiologis atau faktor lingkungan ini, mempunyai makna yang cukup luas yakni menyangkut segala situasi dan lingkungan yang ada. Meskipun demikian situasi dan lingkungan keluarga (orang tua) lingkungan sekolah (guru) dan lingkungan masyarakat yang kesemuanya ini amat menentukan dan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

#### F. Konsep dan Pengukuran

Untuk memudahkan pemahaman istilah judul di atas yaitu : "Pengaruh Kerjasama antara Orang tua dengan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya", adalah sebagai berikut :

##### 1. Pengertian Pengaruh

Menurut WJS. Poerwadarminta (1984), pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau

yang berkekuatan (gaib).

Jadi yang dimaksudkan pengaruh dalam judul tersebut adalah sesuatu yang dihasilkan sebagai akibat dari adanya hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru.

## 2. Hubungan kerjasama orang tua dengan guru

a. Hubungan kerjasama adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dengan guru dalam kegiatan pendidikan, baik dalam memecahkan masalah belajar anak, dalam membimbing belajar anak dan dalam memotivasi belajar anak, baik di rumah maupun di sekolah.

Kemudian untuk mengukur mengenai pengaruh hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat pada bentuk-bentuk hubungan kerja sama antara orang tua dengan guru melalui, sering tidaknya mengadakan pertemuan langsung dirumah, di sekolah, mengenai kemajuan belajar siswa. Hal ini akan diukur dengan :

- Frekwensi dorongan/motivasi belajar yang diberikan orang tua terhadap anak.
- Bentuk dan frekwensi informasi guru yang diberikan kepada orang tua mengenai perkembangan belajar anak.

- Aktivitas orang tua dalam membantu/mengatasi persoalan yang dihadapi oleh anak di dalam belajar.
- Monitoring orang tua terhadap perkembangan kegiatan belajar anak di sekolah.
- Frekwensi komunikasi guru dan orang tua tentang kegiatan belajar anak.

Untuk menggambarkan tingkat kerjasama antara orang tua dengan guru, maka kesemua indikator di atas ditentukan kreterianya sebagai berikut :

- 1). Orang tua dan guru yang selalu mengadakan hubungan kerjasama, yaitu antara 7 - 8 kali dalam mengatasi persoalan belajar anak (siswa), dikategorikan baik.
- 2). Orang tua dan guru yang sering mengadakan hubungan kerjasama, yaitu antara 5 - 6 kali dalam mengatasi persoalan belajar anak (siswa), dikategorikan cukup.
- 3). Orang tua dan guru yang kadang-kadang mengadakan hubungan kerjasama, yaitu antara 3 - 4 kali dalam mengatasi persoalan belajar anak (siswa), dikategorikan sedang.
- 4). Orang tua dan guru yang kurang (sekali-sekali) mengadakan hubungan kerjasama, yaitu antara 1 - 2 kali dalam mengatasi persoalan be

lajar anak (siswa), dikategorikan kurang. Kemudian ditentukan kreteria dan skornya sebagai berikut :

No.	Kreteria	Skor
1.	Baik	4
2.	Cukup	3
3.	Sedang	2
4.	Kurang	1

- b. Orang tua ialah wali murid yang tinggal bersama, mengawasi dan sekaligus bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar siswa sehari-hari terutama dalam kegiatan belajar di rumah.
- c. Guru ialah orang yang mendidik dan mengajar siswa di dalam kelas dan juga bertanggung jawab terhadap belajar siswa di luar kelas (di rumah) dalam hal ini para wali kelas dan atau guru bidang studi lainnya, pada Madrasah Tsana wiyah Negeri Palangkaraya.
3. Prestasi belajar siswa ialah hasil belajar siswa yang diperoleh siswa pada semester ganjil tahun ajaran 1991/1992. Kemudian ditentukan kriteria dan skor nilainya sebagai berikut :

---

No.	: Rentang Nilai	: Kriteria	: Skor
1.	: 6,9 - 7,5	: Baik	: 4
2.	: 6,2 - 6,8	: Cukup	: 3
3.	: 5,6 - 6,1	: Sedang	: 2
4.	: 5,0 - 5,5	: Kurang	: 1

---

4. Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya, adalah lembaga Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Agama, yang dikelola oleh Departemen Agama, yang berada di Palangkaraya, sebagai lokasi penelitian tentang adanya hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru di dalam mengadakan pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan.



## BAB II

### BAHAN DAN METODE

#### A. Bahan dan Macam Data yang dipergunakan

Dalam penelitian ini, dipergunakan berbagai teknik pengumpulan data, dalam rangka memperoleh data yang diperlukan yaitu, mengenai hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.

Adapun data tersebut dikumpulkan melalui :

1. Data yang tertulis, yaitu data yang diperoleh dari dokumen, bahan-bahan laporan maupun hasil-hasil penelitian yang ada di MTsN. Palangkaraya di antaranya :
  - a. Sejarah dan latar belakang berdirinya serta perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.
  - b. Jumlah siswa, guru dan karyawan serta fasilitas dan sarana yang dimiliki.
  - c. Nilai ujian semester ganjil tahun ajaran 1991/1992.
2. Data yang tidak tertulis, yaitu data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan angket di antaranya :
  - a. Program Sekolah yang berhubungan dengan kerja-

sama antara orang tua dengan guru.

- b. Bentuk-bentuk hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru di dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Bantuan / bimbingan orang tua dan guru dalam mengatasi kesulitan belajar anak (siswa).

#### B. Teknik Penarikan Contoh

Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya, mempunyai siswa pada semester ganjil tahun ajaran 1991/1992, sebanyak 509 orang siswa dengan perincian sebagai berikut :

TABEL 1

JUMLAH SISWA MENURUT KELAS DAN KELAS  
PARALEL TAHUN 1991/1992

No.	Kelas	Kelas Paralel				Jumlah
		A	B	C	D	
1.	I	46	47	46	47	186
2.	II	42	43	42	42	169
3.	III	38	40	39	37	154
Jumlah Siswa						509

Semua siswa MTs N Palangkaraya; 509 orang terbut di atas merupakan populasi dalam penelitian ini.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini,

terlebih dahulu penulis mengadakan penelitian pendahuluan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya, terutama mengenai prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan tersebut, diketahui tentang keadaan siswa yang gagal mengikuti jenjang berikutnya, sebagaimana perincian di bawah ini :

TABEL 2

PROSENTASI KEGAGALAN SISWA DALAM MENGIKUTI JENJANG BERIKUTNYA (TAHUN 1988/1989 S.D 1990/1991)

Tahun	Jumlah Siswa	Naik Kelas	Yang Gagal	Prosentasi
KELAS I KE KELAS II				
1988/1989	: 175	: 163	: 12	: 6,85
1989/1990	: 179	: 164	: 15	: 8,37
1990/1991	: 176	: 169	: 7	: 3,97
KELAS II KE KELAS III				
1988/1989	: 129	: 119	: 10	: 7,75
1989/1990	: 163	: 145	: 18	: 11,04
1990/1991	: 164	: 154	: 10	: 6,09
KELAS III LULUS EBTAN				
1988/1989	: 112	: 111	: 1	: 0,89
1989/1990	: 119	: 118	: 1	: 0,84
1990/1991	: 145	: 144	: 1	: 0,68

Data di atas menunjukkan bahwa prosentasi yang le

bih besar kegagalan siswa untuk mengikuti jenjang berikutnya, adalah siswa yang berada/duduk di kelas II, dibanding dengan siswa yang berada/duduk di kelas I. Sedangkan siswa yang berada/duduk di kelas III prosentasi kegagalan siswa untuk mengikuti tingkat lanjutan adalah sangat kecil. Hal ini dapat dimaklumi karena masing-masing siswa memacu kegiatan belajarnya di dalam mengakhiri studinya di tingkat terakhir lanjutan Pertama.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas maka penulis di dalam menentukan sampel adalah siswa yang berada/duduk di kelas II.

Adapun teknik penentuan sampel, digunakan teknik "Random Sampling" yaitu penentuan sampel secara random (sampel acak). Penggunaan teknik "Random Sampling" mengingat anggota sampel tersebut mempunyai karakteristik yang pada umumnya adalah sama.

Dengan teknik "Random Sampling" tersebut di atas, maka jumlah siswa kelas II sebanyak 169 orang diambil sebagai sampel penelitian sebanyak 63 orang atau 37 % dan sampel orang tua adalah sebanyak siswa yang dijadikan sampel.

#### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

##### 1. Observasi.

Teknik ini, digunakan untuk pengumpulan data secara pengamatan langsung terhadap obyek penelitian yang berhubungan dengan keadaan sekolah, sarana dan fasilitas pendidikan, keadaan guru dan siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.

## 2. Wawancara

Teknik ini, digunakan untuk pengumpulan data secara langsung dengan Kepala Sekolah, Kepala Urusan Tata Usaha, guru-guru wali kelas, mengenai data yang berhubungan dengan program sekolah tentang hubungan kerjasama antara orang tua/wali dengan guru, serta kegiatan sekolah yang ada hubungannya dengan usaha kerjasama antara orang tua dan guru dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

## 3. Dokumenter

Pengumpulan data dengan teknik ini, adalah mencatat secara langsung terhadap data yang berhubungan dengan nilai ujian semester ganjil tahun ajaran 1991/1992, jumlah siswa guru dan karyawan, serta data siswa yang gagal mengikuti jenjang berikutnya, latar belakang berdirinya sekolah dan fasilitas yang dimiliki sekolah.

#### 4. Angket

Melalui teknik ini, didapat data tentang :

- a. Kesulitan siswa di dalam kegiatan belajar.
- b. Kegiatan guru untuk mengadakan hubungan kerjasama dengan orang tua/wali di dalam mengatasi/menyelesaikan persoalan anak (siswa).
- c. Kegiatan orang tua, untuk mengadakan hubungan kerjasama dengan guru di dalam mengatasi/menyelesaikan persoalan anak (siswa).
- d. Bantuan/bimbingan orang tua terhadap penyelesaian kesulitan belajar anak (siswa).
- e. Keinginan orang tua/wali dalam peningkatan prestasi belajar anak (siswa) melalui hubungan kerjasama antara orang tua/wali dengan sekolah.

#### D. Analisa Data dan Pengujian Hipotesa

Untuk melakukan analisa terhadap data yang terkumpul, dilakukan dengan menggunakan berbagai kemungkinan teknik analisa data sesuai jenis dan bentuk data yang didapatkan. Kesemua data tersebut disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan uraian-uraian sesuai dengan data yang diperoleh.

Adapun untuk menguji hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu hipotesa yang berbunyi :

Ada hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa, digunakan rumus hubungan pengaruh antara variabel X dan Y, yaitu korelasi dengan rumus :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : n = banyaknya sampel (contoh)

X = Pengaruh kerjasama antara orang tua dengan guru.

Y = Prestasi belajar siswa.

r = nilai korelasi

Interpretasi sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" digunakan kriteria menurut Anas Sudijono, dalam buku Statistik Pendidikan (1987 : 180), yaitu :

1. 0,00 - 0,20 = antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah/lemah, sehingga korelasi itu diabaikan (tidak ada korelasi)
2. 0,20 - 0,40 = antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
3. 0,40 - 0,70 = antara variabel X dan variabel Y

terdapat korelasi yang sedang atau cukupan

0,70 - 0,90 =Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

0,90 - 1,00 =Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Untuk mengetahui nilai korelasi tersebut signifikan (nyata) atau tidak, diuji dengan rumus t hit sebagai berikut :

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n - 2}}{1 - r}$$

Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa, dipakai rumus :

$$B_1 = b = \frac{n \cdot XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot X^2 - (\sum X)^2}$$

$$B_0 = a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Untuk mengetahui tingkat signifikan terhadap hipotesa yang kedua, dipakai rumus Tes Kai Kuadrat sebagai berikut :



$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

#### D. Prosedur penelitian

Penelitian ini, dilakukan beberapa tahap yaitu:

##### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, dilakukan persiapan-persiapan berupa prariset dalam rangka mendapatkan gambaran dan informasi tentang keadaan Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.

Untuk mendapatkan gambaran dan informasi dilakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan Kepala Sekolah, Kepala Urusan Tata Usaha dan guru, terutama mengenai data yang berhubungan dengan penelitian ini, kemudian dimulai dengan penyusunan proposal.

Selanjutnya, setelah proposal disetujui Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan dibahas di forum seminar, dilakukan kembali persiapan-persiapan untuk penelitian. Persiapan-persiapan tersebut ialah penyusunan daftar angket, daftar pedoman wawancara sambil memperhatikan saran-saran peserta seminar dan petunjuk Dosen Pembimbing.

## 2. Tahap pengumpulan data di lapangan

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data terutama yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu :

- a. Pengumpulan data yang dilakukan melalui Kepala Madrasah, Kepala Urusan Tata Usaha, guru-guru sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Pengumpulan data dari hasil-hasil Ujian semester ganjil tahun ajaran 1991/1992.
- c. Pengumpulan data kegiatan kerjasama orang tua dan guru melalui angket lewat siswa.

## 3. Tahap pengolahan data

Pada tahap ini, dilakukan pengolahan data dengan mediting semua data yang ada, mengelompokkannya sesuai dengan jenis data dan tingkatannya. Kemudian diolah dan ditabulasikan serta dihitung frekuensi dan prosentasinya.

## 4. Tahap penganalisaan data

Pada tahap ini, semua data yang berhubungan dengan penelitian diadakan penganalisaan - sehingga mempunyai arti. Penganalisaan data tersebut dilakukan dua tahap ;

Pertama, diadakan penganalisaan secara diskriptif dan ;

kedua, penganalisaan dua variabel guna menguji hipotesa yang diajukan.

Sebagai tindak lanjut dari hasil analisis dan membahasan tersebut, dibuatlah suatu kesimpulan dan saran-saran.



### BAB III

#### GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI

##### PALANGKARAYA

#### A. Riwayat Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.

##### 1. Sebelum menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Palangkaraya sekarang ini, sebelumnya berasal dari Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 Tahun, yang didirikan pada tahun 1951, dengan status swasta.

Berdirinya Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 Tahun, adalah berdasarkan kesepakatan para Ulama dan tokoh-tokoh masyarakat, mengingat bahwa sekolah Lanjutan Kejuruan Agama Tingkat Pertama belum ada di Palangkaraya.

Adapun yang menjadi kepala sekolah yang memimpin Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 Tahun Palangkaraya tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Saifuddin D. Dana, dari tahun 1951 sampai tahun 1962.
- b. Darbi Zainullah, BA., dari tahun 1962 sampai tahun 1967. Sejak tahun 1962 PGA 4 Tahun tersebut telah berstatus negeri.
- c. Abdurahman DB., dari tahun 1967 sampai tahun 1975.

## 2. Menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri

Setelah dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 6 Tahun 1975, Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 37/U/1975, Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 1975, tanggal 24 Maret 1975, yang lebih dikenal dengan sebutan SKB tiga Menteri (Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri). Dengan dikeluarkannya SKB Tiga Menteri tersebut, maka Pendidikan Agama Negeri 4 Tahun, menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Palangkaraya, hingga sekarang.

Sejak menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Palangkaraya, yakni dari tahun 1975, hingga sekarang (1992) telah terjadi 6 kali pergantian Kepala Sekolah sebagaimana berikut :

- a. Abdurahman DB., dari tahun 1975 sampai tahun 1980.
- b. Drs. M. Alqaf Hidayat, dari tahun 1980 sampai tahun 1985.
- c. Dra. Apong Atikah CH., dari tahun 1985 sampai tahun 1986.
- d. Drs. H. Mudzakir Ma'ruf., tahun 1986.
- e. Drs. Yusran Hasani., dari tahun 1986 sampai tahun 1987.

- f. Chobirun Zuhdiy, BA. dari tahun 1987 sampai tahun 1990.
- g. Drs. Ahmad Kusasi., dari tahun 1990 sampai sekarang.

B. Letak dan Luas Bangunan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Palangkaraya.

1. Letak dan Luas MTsN Palangkaraya

Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya terletak di Jalan AIS. Nasution dengan batas-batasnya sebagai berikut :

- Sebelah timur berbatas dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Palangkaraya;
- Sebelah barat berbatas dengan jalan AIS. Nasution;
- Sebelah utara berbatas dengan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA Negeri I) Palangkaraya;
- Sebelah selatan berbatas dengan Sekolah Menengah Ekonomi Negeri I (SMEA Negeri I) Palangkaraya.

Adapun bangunan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Palangkaraya terdiri dari 16 lokal/ ruang dengan luas seluruhnya 1.260 M<sup>2</sup> dengan perincian sebagai berikut :

- a. Sebelas lokal untuk ruang belajar dengan ukuran 800 M<sup>2</sup>.

- b. Satu lokal untuk ruang Tata Usaha seluas 60 M<sup>2</sup>
- c. Satu lokal untuk Laboratorium seluas 100 M<sup>2</sup>.
- d. Satu lokal untuk ruang Perpustakaan seluas 100 M<sup>2</sup>.
- e. Satu lokal untuk ruang guru-guru dengan luas 100 M<sup>2</sup>.
- f. Satu lokal untuk ruang Kepala Sekolah seluas 100 M<sup>2</sup>.
- g. Satu lokal/buah untuk tempat peribadatan.

2. Keadaan Gedung dan Fasilitasnya

Bangunan Gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya adalah permanen dengan fasilitas sebagai berikut :

- a. Kursi belajar siswa sebanyak 511 buah dan meja 381 buah.
- b. Kursi dan meja untuk guru menjalankan tugas mengajar di ruangan sebanyak 16 pasang.
- c. Kursi pada Perpustakaan sebanyak 35 buah - dan jam dinding 3 buah serta buku-buku sebanyak 115 judul.
- d. Lemari kayu sebanyak 31 buah.
- e. Kursi besi sebanyak 15 buah.
- f. Kursi tamu sebanyak 2 stil.
- g. Lemari katalog dan rak dari kayu sebanyak 4 buah.



- h. Rak majalah 1 buah dan meja baca sebanyak 4 buah.
- i. Lemari besi sebanyak 1 buah dan filling cabinet 1 buah.
- j. Mesin stensil 1 buah dan mesin tik sebanyak 5 buah.
- k. Brankas dan kodak masing-masing sebanyak 1 buah.
- l. Pengeras suara 1 unit.
- m. Kipas angin sebanyak 1 buah.
- n. Papan pengumuman 2 buah dan papan data sebanyak 8 buah.
- o. Calculator sebanyak 2 buah.

Berdasarkan hal tersebut di atas, bahwa keadaan bangunan gedung dan sarana serta fasilitas Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya cukup baik di dalam menunjang kegiatan pendidikan, terutama di dalam proses belajar-mengajar di Sekolah.

C. Keadaan Guru dan Pegawai MTsN Palangkaraya.

1. Keadaan Guru

Jumlah tenaga guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992 sebanyak 20 orang ditambah dengan guru tenaga honorir sebanyak 6 orang. Adapun guru tetap pada Madrasah Tse-

nawiyah Negeri Palangkaraya sebagaimana data di-  
bawah ini :

TABEL 3  
DATA KEADAAN GURU MTsN PALANGKARAYA  
TAHUN 1991/1992

No. :	N a m a	: Golongan	: Jabatan	: Pendi- dikan.
1 :	2	: 3	: 4	: 5
1. :	Drs. Ahmad Kusasi.	III/c	: Kepala	: SL.FKIP
2. :	Drs. M. Arif Harahap.	III/b	: Guru	: sda.
3. :	Drs. Kandacong	III/a	: sda.	: SL.IAIN
4. :	Rusliyah	III/a	: sda.	: SMTA.
5. :	Saderi, BA.	III/a	: sda.	: SM.IAIN
6. :	Drs. Moh. Masykur.	III/a	: sda.	: SL.IAIN
7. :	Dra. Tutut Sholihah.	III/a	: sda.	: sda.
8. :	Johan Arfin	II/d	: sda.	: D.III FKIP.
9. :	Siti Baniyatun, BA.	II/d	: sda.	: SM.IAIN
10. :	Rosidi.	II/d	: sda.	: SLTA
11. :	Anisnani, BA.	II/c	: sda.	: SM.IAIN
12. :	Mastiar, BA.	II/c	: sda.	: sda.
13. :	Asyiyah, BA.	II/c	: sda.	: sda.
14. :	Sutaji, BA.	II/b	: sda.	: sda.

1	2	3	4	5
15.	Sunu Darsono, BA.	II/b	Guru	SM.IAIN
16.	Latifah, BA.	II/b	sda.	sda.
17.	Joko Purwono.	II/c	sda.	SMTA.
18.	R a s i	II/c	sda.	D. III FKIP.
19.	Rajiannor, BK.	II/b	sda.	SP.IAIN
20.	Helinormala	II/b	sda.	D. II FKIP

=====  
 Keterangan : Sumber data Kepala Urusan Tata Usaha MTsN. Palangkaraya.

## 2. Keadaan Karyawan Urusan Tata Usaha.

Karyawan Urusan Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya, sebanyak 11 orang dengan perincian sebagaimana data berikut ini :

TABEL 4

DATA KEADAAN KARYAWAN URUSAN TATA USAHA MADRASAH -  
 TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA  
 TAHUN 1991/1992

No.	Nama	Golongan	Jabatan	Pendidikan.
1	2	3	4	5
1.	M. Thaberi. AA:	II/c	Kep. Urusan T. U.	SP.IAIN.
2.	Misriyati.	II/c	Bend.DPP:	MAN.

1	2	3	4	5
3.	Rahmawati	II/c	Pelaksana TU.	MAN.
4.	Rusmili	II/c	Pemb. Daf Gaji.	SMEA
5.	Sri Ridawati	II/c	Bend. Ru- tin.	MAN.
6.	Abdul Syukur	II/c	Pelaksana TU.	MAN.
7.	Karnelawati	II/c	Bend. SPP	MAN.
8.	M i s b a h.	II/b	Pelaksana TU.	SMA.
9.	Muji Wartini.	II/b	Pelaksana Perpusta- kaan.	SMA.
10.	Sumarni.	II/a	sda.	SMEA
11.	D a n s i .	I/a	Pesuruh.	SRN.

Keterangan : Sumber dari Kepala Urusan Tata Usaha MTsN. Palangkaraya.

Keadaan Guru yang sejumlah 20 orang serta ditambah dengan guru honorir sebanyak 6 orang tersebut di atas boleh dikatakan cukup memadai di dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan terutama di dalam proses kegiatan belajar mengajar. Ditinjau pula keadaan karyawan yang cukup dapat membantu kelancaran administrasi kependidikan.

D. Keadaan dan Perkembangan Siswa dan Guru MTsN. Palangkaraya.

Adapun keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya pada tahun 1991/1992 sebanyak 509 orang dengan perincian sebagai berikut :

TABEL 5

KEADAAN SISWA MTSN PALANGKARAYA TAHUN 1991/1992.

No. :	Kelas :	Laki-laki :	Perempuan :	Jumlah
1. :	I :	103 :	83 :	186
2. :	II :	104 :	65 :	169
3. :	III :	95 :	59 :	154
Jumlah :		302 :	207 :	509

Keterangan : Sumber data dari Kepala Urusan Tata Usaha MTsN. Palangkaraya.

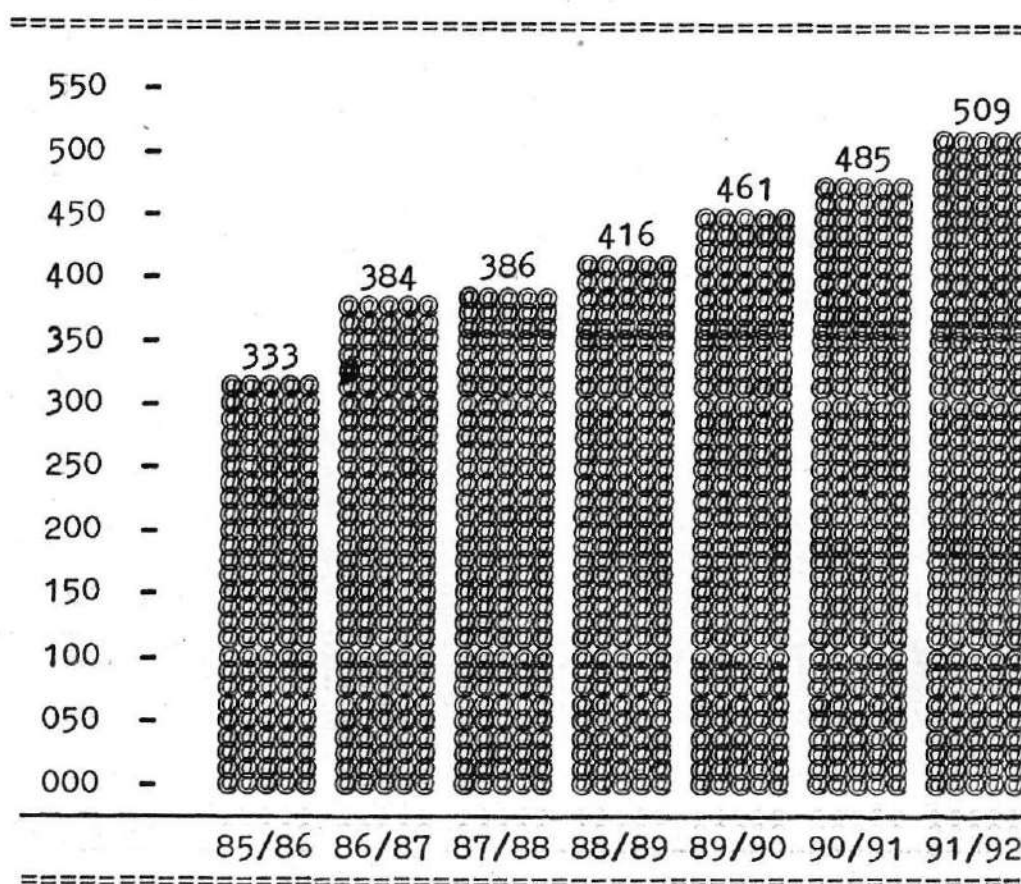
Perkembangan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya sejak tahun 1985/1986 sampai dengan tahun 1991/1992 sebagai berikut :

1. Tahun ajaran 1985/1986 berjumlah 333 orang.
2. Tahun ajaran 1986/1987 berjumlah 384 orang.
3. Tahun ajaran 1987/1988 berjumlah 386 orang.
4. Tahun ajaran 1988/1989 berjumlah 416 orang.
5. Tahun ajaran 1989/1990 berjumlah 461 orang.
6. Tahun ajaran 1990/1991 berjumlah 485 orang.

7. Tahun ajaran 1991/1992 berjumlah 509 orang.

TABEL 6

GRAFIK KEADAAN PERKEMBANGAN SISWA MTsN. PALANGKARAYA  
TAHUN 1985/1986 SAMPAI DENGAN 1991/1992



Keterangan : Sumber data dari Kepala Urusan Tata Usaha MTsN. Palangkaraya.

Tabel di atas menggambarkan bahwa keadaan perkembangan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya cukup menunjukkan proses perkembangan yang baik.

Mengenai perkembangan keadaan Guru dan Karyawan Urusan Tata Usaha pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya, dari tahun 1984/1985 sampai dengan tahun 1991/1992 dapat dilihat pada data dibawah ini :

TABEL 7

DATA PERKEMBANGAN KEADAAN GURU DAN KARYAWAN TATA USAHA PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA DARI TAHUN 1984/1985-1991/1992

TAHUN	GURU				PEGAWAI TATA USAHA			
	Negeri	Honor	LK	PR	LK	PR	LK	PR
1984/1985	4	6	8	3	21	5	3	8
1985/1986	5	6	7	2	21	3	3	6
1986/1987	5	6	6	-	17	3	6	9
1987/1988	9	8	5	-	22	4	7	11
1988/1989	12	6	5	-	23	3	7	10
1989/1990	11	8	7	-	26	3	8	11
1990/1991	11	9	8	-	28	3	9	12
1991/1992	12	8	6	-	26	4	7	11

Keterangan : Sumber data dari Kepala Urusan Tata Usaha MTsN. Palangkaraya.

Adapun data keadaan prestasi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya dilihat dari hasil Ujian akhir (EBTAN) dari tahun 1984/1985 sampai dengan ta-

hun 1990/1991 sebagaimana data di bawah ini :

TABEL 8

DATA KEADAAN PRESTASI SISWA DILIHAT DARI  
HASIL EBTAN DARI TAHUN 1984/1985 S.D 1990/1991  
MTsN PALANGKARAYA

TAHUN	: JUMLAH : PESERTA : EBTAN	:	LULUS	:	TIDAK LULUS	:	PROSEN- TASI
1984/1985	: 111	:	78	:	33	:	21,62 %.
1985/1986	: 133	:	123	:	10	:	7,51 %.
1986/1987	: 120	:	117	:	3	:	2,50 %.
1987/1988	: 142	:	141	:	1	:	0,70 %.
1988/1989	: 112	:	111	:	1	:	0,89 %.
1989/1990	: 119	:	118	:	1	:	0,84 %.
1990/1991	: 145	:	144	:	1	:	0,68 %.

Keterangan : Sumber data dari Kepala Urusan Tata -  
Usaha MTsN Palangkaraya.

Data tersebut di atas menggambarkan bahwa prestasi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya, menunjukkan pada setiap tahunnya terus membaik.



## BAB IV

### PENGARUH KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

#### A. Pelaksanaan Hubungan Kerjasama Antara Orang Tua dengan Guru.

##### 1. Pelaksanaan Hubungan kerjasama guru dengan orang tua dalam mengatasi/menyelesaikan masalah siswa.

Di dalam pelaksanaan hubungan kerjasama antara guru dengan orang tua siswa terutama dalam mengatasi/menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa berupa :

- a. Kenakalan anak (siswa) antara lain : perkuliahan, pengrusakan dan melanggar ketertiban sekolah.
- b. Suka membolos serta sering terlambat.
- c. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

Kegiatan-kegiatan kerjasama guru dengan orang tua siswa di dalam mengatasi/menyelesaikan permasalahan tersebut di atas dilakukan dengan cara :

- a. Menghubungi orang tua siswa baik secara langsung maupun melalui surat panggilan.
- b. Memberikan tegoran secara langsung kepada siswa dan meinformasikan kepada orang tuanya mengenai kenakalan anak (siswa) tersebut.

- c. Mengadakan rapat pertemuan dengan orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi belajar - siswa.
2. Pelaksanaan hubungan kerjasama guru dengan orang tua dalam upaya peningkatan prestasi siswa.

Adapun kegiatan-kegiatan guru dalam mengadakan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa di dalam membantu/membimbing dan mengatasi kesulitan belajar siswa untuk memacu kepada prestasi belajar siswa dapat di lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 9

KEAKTIFAN KERJASAMA GURU DENGAN ORANG TUA SISWA  
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA

No. :	Kriteria	:	Frekuensi	:	Prosentasi
1. :	Baik	:	11	:	17,46
2. :	Cukup	:	20	:	31,75
3. :	Sedang	:	24	:	38,10
4. :	Kurang	:	8	:	12,69
Jumlah		:	63	:	100

Pada tabel tersebut di atas bahwa guru yang selalu mengadakan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa di dalam membantu/membimbing mengatasi

belajar siswa sebanyak 17,46 %, sering mengadakan kerjasama sebanyak 31 %, kadang-kadang mengadakan kerjasama sebanyak 38,10 % dan yang sekali-sekali (1 - 2) kali sebanyak 12,69 %.

Sedangkan kesulitan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 10  
PROSENTASI KESULITAN BELAJAR SISWA

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Sering mengalami kesulitan belajar	4	6,35
2.	Kadang-kadang mengalami kesulitan belajar	33	52,38
3.	Sekali-sekali mengalami kesulitan belajar	17	26,99
4.	Tidak mengalami kesulitan belajar	9	14,28
Jumlah		63	100

Pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa siswa yang tidak mengalami kesulitan di dalam belajar sebanyak 9 orang, berarti 14,28 %, sedangkan yang lain sebahagian besar mengalami

kesulitan belajar.

Kalau kita melihat mengenai prosentasi bantuan guru dalam mengatasi/membimbing kesulitan belajar siswa dengan kesulitan yang di hadapi oleh siswa itu sendiri, maka bantuan/mimbangan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dapat dikriteria - kan dengan sedang saja. Ini berarti bahwa bantuan guru di dalam mengatasi belajar siswa belumlah cukup terhadap kesulitan siswa dalam menghadapi ke - sulitan belajar.

Selanjutnya dapat pula di tinjau, keinginan-ke inginan orang tua di dalam menjalin hubungan ker - sama, terutama dalam upaya peningkatan prestasi be - lajar siswa. Kerjasama tersebut berupa bantuan gu - ru terhadap prestasi belajar anak (siswa) yang di sarankan oleh orang tua anak (siswa) melalui ang - ket sebagaimana data berikut ini :

TABEL 11

SARAN-SARAN ORANG TUA KEPADA GURU DALAM  
USAHA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK (SISWA)

No. :	Saran-Saran	:Frekwensi:	Prosentasi
1. :	Agar diadakan pertemuan berkala antara orang tua siswa dengan guru.	10	: 15,88
2. :	Agar guru selalu mengadakan les kepada siswa yang dikategorikan lemah.	32	: 50,80
3. :	Agar selalu memberikan informasi kepada orang tua tentang permasalahan anak (siswa)	9	: 14,28
4. :	Tidak memberikan saran:	12	: 19,04
Jumlah		: 63	: 100

Tabel tersebut di atas, menunjukkan adanya keinginan orang tua siswa untuk meningkatkan prestasi anak melalui bantuan guru, yaitu sebesar 32 orang berarti 50,80 % dengan demikian bahwa orang tua di dalam menjalin hubungan kerjasama untuk meningkatkan prestasi belajar anak (siswa) mempunyai minat yang lebih besar.

3. Pelaksanaan kerjasama orang tua dengan guru.

Pelaksanaan hubungan kerjasama orang tua de-

guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 12

KEAKTIFAN KERJASAMA ORANG TUA DENGAN GURU DALAM  
MENGATASI KESULITAN BELAJAR ANAK

No. :	Kriteria	:	Frekwensi	:	Prosentasi
1. :	Baik	:	7	:	11,11
2. :	Cukup	:	28	:	44,44
3. :	Sedang	:	24	:	38,11
4. :	Kurang	:	4	:	6,34
Jumlah		:	63	:	100

Tabel di atas menunjukkan, bahwa prosentasi yang terbesar adalah sebesar 44,44 % . Ini berarti bahwa orang tua cukup (sering) mengadakan hubungan kerjasama dengan guru di dalam mengatasi /membimbing atau menyelesaikan kesulitan belajar siswa.

B. Hubungan Pengaruh Kerjasama Antara Orang Tua dengan guru terhadap prestasi Belajar Siswa.

1. Hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui ada tidaknya, hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru terha-

dap prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsana-wiyah Negeri Palangkaraya, maka penulis sajikan dengan penganalisaan data secara kualitatif, ke-mudian secara kuantitatif.

Adapun data tentang hubungan kerjasama o-rang tua dengan guru dan prestasi belajar siswa disajikan secara kualitatif, berdasarkan krite-ria yang sudah ditentukan adalah sebagaimana da-ta di bawah ini :

TABEL 13

PENGARUH HUBUNGAN KERJASAMA ORANG TUA  
DENGAN GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

No.	Kriteria	Pengaruh kerja- sama		Prestasi bela- jar siswa	
		F	P	F	P
1.	Baik	17	26,99	12	19,05
2.	Cukup	23	36,51	38	60,32
3.	Sedang	22	34,92	12	19,05
4.	Kurang	1	1,58	1	1,58
Jumlah		63	100	63	100

Tabel di atas, menunjukkan bahwa kriteria cukup lebih besar dan ada hubungan pengaruh ker-jasama orang tua dengan guru terhadap prestasi

belajar siswa. Sedangkan kriteria yang mendapat kurang sebanyak 1 orang atau 1,58 % dan mendapat prestasi belajar yang kurang. Ini berarti bahwa pengaruh hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru akan berpengaruh pula pada prestasi belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya, dapat pula disajikan data secara kualitatif sebagaimana tabel silang di bawah ini.

TABEL 14

TABEL SILANG PENGARUH HUBUNGAN KERJASAMA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Pengaruh hub. kerjasama	Prestasi Belajar Siswa				N
	Baik	Cukup	Sedang	Kurang	
Baik = 17	12 (70,59)	5 (29,41%)	-	-	17 (100%)
Cukup = 23	-	23 (100%)	-	-	23 (100%)
Sedang = 22	-	10 (45,45%)	12 (54,55%)	-	22 (100%)
Kurang = 1	-	-	-	1 (100%)	1 (100%)
Jumlah = 63	12	38	12	1	63 (100%)

Pada tabel tersebut di atas, diketahui bahwa pada



kolom pengaruh hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru yang kriterianya baik sebanyak 17 orang, mendapat prestasi belajar yang baik sebanyak 70,59 %. Kemudian pengaruh hubungan kerjasama sebanyak 23 orang pada kolom prestasi belajar mendapat nilai yang cukup sebanyak 100 %, dan kolom kerjasama yang kriterianya kurang 1 orang, maka prestasinyaapun 100 % kurang.

Berdasarkan analisa tabel tersebut, secara kualitatif dapat diketahui adanya hubungan kerjasama antara orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa secara kuantitatif, disajikan data dengan memberikan skor bagi setiap sampel terpilih, sebagaimana tabel berikut ini :

TABEL 15

SKOR PENGARUH KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU  
DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

=====					
: PENGARUH KERJASAMA			: PRESTASI BELAJAR SISWA		
No.:	Kategori	Skor	Nilai	Skor	
1	2	3	4	5	
1.	Sering	3	6,7	3	
2.	Sering	3	6,3	3	
3.	Selalu	4	6,9	4	
4.	Selalu	4	6,9	4	
5.	Sering	3	6,3	3	
6.	Selalu	4	6,9	4	
7.	Sering	3	6,5	3	
8.	Sering	3	6,4	3	
9.	Sering	3	6,4	3	
10.	Sering	3	6,8	4	
11.	Sering	3	6,5	3	
12.	Selalu	4	6,9	4	
13.	Selalu	4	6,9	4	
14.	Sering	3	6,9	4	
15.	Sering	3	6,8	3	
16.	Kadang-kadang:	2	5,9	2	
17.	Kadang-kadang:	2	5,9	2	

1	2	3	4	5
18.	Kurang	1	5,4	1
19.	Kadang-kadang	2	5,6	2
20.	Kadang-kadang	2	6,7	3
21.	Kadang-kadang	2	6,1	2
22.	Selalu	4	6,1	2
23.	Selalu	4	7,1	4
24.	Selalu	4	6,9	4
25.	Kadang-kadang	2	6,3	3
26.	Kadang-kadang	2	6,5	3
27.	Selalu	4	7,3	4
28.	Selalu	4	6,5	3
29.	Kadang-kadang	2	6,4	3
30.	Sering	3	6,4	3
31.	Selalu	4	7,5	4
32.	Selalu	4	7,6	4
33.	Kadang-kadang	2	5,9	2
34.	Selalu	4	6,5	3
35.	Kadang-kadang	2	6,5	3
36.	Sering	3	6,5	3
37.	Kadang-kadang	2	6,0	2
38.	Kadang-kadang	2	5,8	2
39.	Kadang-kadang	2	6,7	3

1	:	2	:	3	:	4	:	5
40.	:	Sering	:	3	:	6,7	:	3
41.	:	Selalu	:	4	:	6,3	:	3
42.	:	Kadang-kadang	:	2	:	5,9	:	2
43.	:	Kadang-kadang	:	2	:	6,5	:	3
44.	:	Sering	:	3	:	6,5	:	3
45.	:	Kadang-kadang	:	2	:	6,1	:	2
46.	:	Sering	:	3	:	6,5	:	3
47.	:	Selalu	:	4	:	6,7	:	3
48.	:	Sering	:	3	:	6,7	:	3
49.	:	Sering	:	3	:	6,2	:	3
50.	:	Sering	:	3	:	6,7	:	3
51.	:	Kadang-kadang	:	2	:	6,4	:	3
52.	:	Kadang-kadang	:	2	:	6,2	:	3
53.	:	Selalu	:	4	:	6,6	:	3
54.	:	Sering	:	3	:	6,6	:	3
55.	:	Sering	:	3	:	6,6	:	3
56.	:	Kadang-kadang	:	2	:	6,1	:	2
57.	:	Kadang-kadang	:	2	:	6,2	:	3
58.	:	Sering	:	3	:	6,6	:	3
59.	:	Kadang-kadang	:	2	:	6,1	:	2
60.	:	Kadang-kadang	:	2	:	6,2	:	3
61.	:	Sering	:	3	:	6,6	:	3
62.	:	Sering	:	3	:	6,6	:	3
63.	:	Selalu	:	4	:	7,1	:	4

Untuk mengetahui adanya hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa secara kuantitatif ialah dengan memasukan nilai skor kerjasama dan nilai prestasi belajar siswa pada semester ganjil tahun 1991/1992 ke dalam tabel X Y.

TABEL 16

KORELASI HUBUNGAN KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6
1.	3	3	9	9	9
2.	3	3	9	9	9
3.	4	4	16	16	16
4.	4	4	16	16	16
5.	3	3	9	9	9
6.	4	4	16	16	16
7.	3	3	9	9	9
8.	3	3	9	9	9
9.	3	3	9	9	9
10.	3	3	9	9	9
11.	3	3	9	9	9
12.	4	4	16	16	16
13.	4	4	16	16	16
14.	3	4	9	16	12

1	:	2	:	3	:	4	:	5	:	6
15.	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
16.	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
17.	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
18.	:	1	:	1	:	1	:	1	:	1
19.	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
20.	:	2	:	3	:	4	:	9	:	6
21.	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
22.	:	4	:	2	:	16	:	4	:	8
23.	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
24.	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
25.	:	2	:	3	:	4	:	9	:	6
26.	:	2	:	3	:	4	:	9	:	6
27.	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
28.	:	4	:	3	:	16	:	9	:	12
29.	:	2	:	3	:	4	:	9	:	6
30.	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
31.	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
32.	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16
33.	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
34.	:	4	:	3	:	16	:	9	:	12
35.	:	2	:	3	:	4	:	9	:	6
36.	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
37.	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4

1	:	2	:	3	:	4	:	5	:	6
38.	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
39.	:	2	:	3	:	4	:	9	:	6
40.	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
41.	:	4	:	3	:	16	:	9	:	12
42.	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
43.	:	2	:	3	:	4	:	9	:	6
44.	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
45.	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
46.	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
47.	:	4	:	3	:	16	:	9	:	12
48.	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
49.	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
50.	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
51.	:	2	:	3	:	4	:	9	:	6
52.	:	2	:	3	:	4	:	9	:	6
53.	:	4	:	3	:	16	:	9	:	12
54.	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
55.	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
56.	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
57.	:	2	:	3	:	4	:	9	:	6
58.	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9
59.	:	2	:	2	:	4	:	4	:	4
60.	:	2	:	3	:	4	:	9	:	6

1	:	2	:	3	:	4	:	5	:	6	
61.	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9	
62.	:	3	:	3	:	9	:	9	:	9	
63.	:	4	:	4	:	16	:	16	:	16	
		:	182	:	187	:	568	:	583	:	565

=====

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n (\sum X^2) - (\sum X)^2] [n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{63(565) - (182)(187)}{\sqrt{[63(568) - (182)^2] [63(583) - (187)^2]}}$$

$$r = \frac{63 \times 565 - 182 \times 187}{\sqrt{(63 \times 568 - 33.124) (63 \times 583 - 34.969)}}$$

$$r = \frac{35.595 - 34.034}{\sqrt{35.784 - 33.124 \times 36.729 - 34.969}}$$

$$r = \frac{1.561}{\sqrt{2.660 \times 1.760}}$$

$$r = \frac{1.561}{\sqrt{4.681.600}}$$

$$r = \frac{1.561}{21.637.0053}$$

$$r = 0,72$$



Dari nilai 0,72 sesuai dengan angka indeks korelasi "r", bahwa antara 0,70 - 0,90 menunjukkan korelasi yang tinggi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan yang tinggi antara hubungan kerjasama orang tua dengan guru - ( X ) dengan prestasi belajar siswa (Y).

Kemudian untuk mengetahui adanya signifikan dan menguji hipotesa pertama : "Ada hubungan - kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya", dilakukan dengan mencari nilai t hit berdasarkan rumus :

$$t \text{ hit} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \qquad t \text{ hit} = \frac{0,72 \sqrt{63-2}}{1-0,72}$$

$$t \text{ hit} = \frac{0,72 \sqrt{61}}{0,28} \qquad t \text{ hit} = \frac{0,72 \times 7,8102}{0,5291}$$

$$t \text{ hit} = \frac{5.623.344}{0,519.1} \qquad t \text{ hit} = \frac{10,63}{=====}$$

Dari perhitungan t hit tersebut di atas, maka diketahui bahwa nilai t hit = 10,63. Kemudian kalau dibanding dengan t tabel, ternyata t hit ( 10,63 ) lebih besar dari t tabel (2,65). Berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi ada hu-

hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa pada Madrasah - Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.

Selanjutnya nilai  $t$  hit ( $10,63$ )  $t$  tabel  $0,1\%$  ( $2,65$ ) berarti pada taraf kepercayaan  $99\%$  nilai  $t$  hit lebih besar dari  $t$  tabel, maka dengan demikian penelitian ini signifikan.

## 2. Pengaruh Kerjasama Antara Orang tua dengan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kerja sama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya, maka ditempuh dengan perhitungan yang dilakukan dengan rumus :

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{(63 \times 565) - (182 \times 187)}{(63 \times 568) - (33.124)}$$

$$b = \frac{35.595 - 34.034}{35.784 - 33.124} \quad b = \frac{1.561}{2.660}$$

$$b = 0,59$$

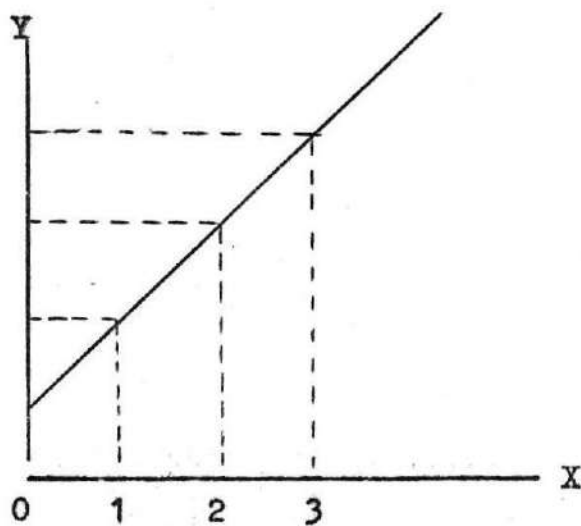
====

$$a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n} \quad a = \frac{187 - 0,59 \times 182}{63}$$

$$a = \frac{187 - 107,38}{63} \quad a = \frac{79,62}{63} = a = \underline{\underline{1,26}}$$

Garis regresi  $Y = 0,59 + 1,26 X$  artinya setiap kenaikan 1 satuan X akan menyebabkan kenaikan Y (0,59 + 1,26 ) atau sama dengan 1,85

Berikut ini diagram regresi Y :



Dengan demikian ada pengaruh hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya. Dan dapat dikatakan bahwa makin baik kerjasama antara orang tua dengan guru, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui adanya signifikan dan menguji hipotesa kedua tersebut, maka diuji dengan rumus Kai Kuadrat ( $X^2$ ) sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{(f_o + f_t)^2}{N}$$

$$\text{Sel} : f_o : f_t = \frac{cN \times rN}{N} : f_o - f_t : (f_o - f_t)^2 : \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

$$1 : 17 : \frac{29 \times 63}{126} = 14,5 : +2,5 : 6,25 : 0,431$$

$$2 : 23 : \frac{61 \times 63}{126} = 30,5 : -7,5 : 56,25 : 1,844$$

$$3 : 22 : \frac{34 \times 63}{126} = 17 : +5 : 25 : 1,470$$

$$4 : 1 : \frac{2 \times 63}{126} = 1 : 0 : 0 : 0$$

$$5 : 12 : \frac{29 \times 63}{126} = 14,5 : -2,5 : 6,25 : 0,431$$

$$6 : 38 : \frac{61 \times 63}{126} = 30,5 : +7,5 : 56,25 : 0,844$$

$$7 : 12 : \frac{34 \times 63}{126} = 17 : -5 : 25 : 1,470$$

$$8 : 1 : \frac{2 \times 63}{126} = 1 : 0 : 0 : 0$$

$$\frac{126}{N} = \frac{126}{N} : 0 : : 7,76 \chi^2$$

$$\chi^2_{\%} = \chi^2_{\%} \times \frac{N}{100} = 7,76 \times \frac{126}{100} = 7,76 \times 1,26 = 9,777$$

$$df = (4-1) (2-1) = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{pada tabel } \chi^2 = 3 - 5\% = 7,815 \cdot 3 - 1\% = 11,345$$

Berdasarkan hasil uji dengan tes Kai Kuadrat, didapat nilainya sebesar 9,777. Kemudian dibandingkan dengan  $\chi^2$  tabel 5 % = 7,815 ternyata hasil Tes Kai Kuadrat lebih besar dari  $\chi^2_{t 5\%}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi ada pengaruh kerjasama antara orang tua antara guru terhadap prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.

Selanjutnya nilai tes Kai Kuadrat ( $9,777 > \chi^2$  tabel 5 % (7,815) berarti pada taraf kepercayaan - 95 % dimana nilai tes Kai Kuadrat lebih besar dari  $\chi^2$  tabel maka penelitian ini adalah signifikan. Akan tetapi pada taraf signifikan 1 % :  $\chi^2$  tabel = 11,345, Tes Kai Kuadrat tersebut lebih kecil yaitu ( $9,777 < (11,345)$ ) berarti  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak maka dengan demikian bahwa hipotesa kedua tersebut masih belum sepenuhnya dapat diterima, artinya masih ada faktor-faktor yang menghambat atau mempengaruhi hubungan kerjasama tersebut di dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian.

Pelaksanaan hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada Madrasah Negeri Palangkaraya telah berjalan dan dilakukan oleh kedua belah pihak.

Pihak sekolah melalui guru-guru berupaya mengadakan hubungan kerjasama dengan orang tua dalam membantu mengatasi masalah-masalah belajar anak telah dilakukan dengan baik secara langsung - maupun tidak langsung sesuai dengan jenis dan tingkat kesulitan belajar yang nampak ditemui di sekolah.

Dalam pelaksanaan kerjasama yang dilakukan guru kepada orang tua ini pada umumnya kadang-kadang dilakukan (38,10 %) dan sering dilakukan (31,75%) sehingga hal ini menunjukkan kegiatan kerjasama yang dilakukan cukup sering dilaksanakan dalam upaya membantu mengatasi berbagai masalah belajar anak.

Kegiatan hubungan kerjasama ini terasa sekali pentingnya bila dihubungkan dengan banyaknya masalah yang dihadapi dan dialami oleh anak (Tabel 10) Justru itulah betapa besar harapan orang tua dalam hal hubungan kerjasama ini agar dapat memberikan peranan yang berarti dalam membantu mengatasi kesulitan belajar anak sekaligus berpengaruh terhadap prestasi belajar anak (tabel 11).

Demikian pula sebaliknya hubungan kerjasama - antara orang tua dengan guru di sekolah terhadap kegiatan meningkatkan prestasi belajar anak mut-

lak diperlukan. Untuk hal ini hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri pada umumnya sering dilakukan (44,44 %) dan kadang-kadang dilakukan (38,11 %) dalam upaya membantu mengatasi kesulitan belajar anak (tabel 12). Hal ini menunjukkan cukup jelasnya keterlibatan orang tua dalam membina keberhasilan pendidikan bagi anak-anak mereka.

Sebagai tindak lanjut dari diadakannya hubungan kerjasama ini, terwujudnya upaya orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar anak sebagaimana tersebut pada tabel 13 bahwa orang tua sering membantu mengatasi kesulitan belajar anak (36,51) dan sebahagian besar prestasinya cukup baik (60,32 %) serta demikian pula pada kriteria yang lain cukup seimbang bila dibandingkan antara keduanya, bahkan terlihat pada tabel 14 mengenai baik tidaknya hubungan cukup menentukan baik tidaknya nilai prestasi siswa itu sendiri.

Dalam hal pengujian hipotesis mengenai ada tidaknya hubungan antara hubungan kerjasama orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya yang dilakukan melalui analisa kuantitatif dengan perhitungan  $t$  hit telah ditemukan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang ber-

arti adanya hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa.

Kemudian untuk mengetahui sejauhmana pengaruh hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya yang dipelajari melalui rumus Least Square yang menunjukkan bahwa apabila kerjasamanya baik, maka prestasi belajarnya pun cenderung membaik pula.

Selanjutnya pada pengujian melalui Tes Kai Kuadrat maka didapat nilainya 9,777 lebih besar dari Nilai  $X^2$  tabel taraf signifikan 5% = 7,815. Ini berarti bahwa hubungan kerjasama tersebut berpengaruh pada prestasi belajar siswa dengan taraf kepercayaan 95%.

Akan tetapi pengujian hipotesa kedua tersebut - pada taraf signifikan 1%  $X^2$  tabel = 11,345 maka angka hasil Tes Kai Kuadrat lebih kecil dari  $X^2$  tabel (9,777) < (11,345) yang mana  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa hipotesa kedua : "Makin baik kerjasama antara orang tua dengan guru, maka makin tinggi prestasi belajar siswa", secara mutlak 100% masih belum tercapai. Dengan demikian berarti masih terdapat adanya faktor-faktor yang mempenga-



ruhi proses hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.

BAB V  
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya, telah dilakukan oleh kedua belah pihak dengan baik.
2. Antara hubungan kerjasama orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya, terdapat korelasi, di mana nilai " $r$ " = 0,72. Menurut angka indeks korelasi antara 0,70 - 0,90, menunjukkan bahwa antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
3. Adanya pengaruh hubungan kerjasama orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa, yaitu pada taraf signifikan 5%, tetapi pada taraf signifikan 1% dimana  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa hubungan kerjasama tersebut belum sepenuhnya dapat diterima, karena dimungkinkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap prestasi belajar siswa.

## B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Sekolah, kiranya dapat lebih meningkatkan upaya pembinaan dan pengembangan pendidikan termasuk dalam hal hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru di sekolah maupun di rumah.
2. Kepada pihak sekolah, guru dan orang tua :
  - a. Kiranya perlu lebih menyadari bahwa, hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru perlu lebih dibina dan ditingkatkan pelaksanaannya agar lebih berarti dalam upaya meningkatkan prestasi siswa di sekolah.
  - b. Pola hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru yang dikembangkan, perlu diupayakan lebih efektif melalui teknik pendekatan yang lebih sesuai dengan situasi dan kondisi yang berlangsung dihadapi oleh semua pihak.
3. Kepada guru kiranya dapat :
  - a. Meningkatkan jalinan hubungan kerjasama dengan orang tua/wali siswa baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah belajar siswa dan sekaligus mendorong pening-

katan kegiatan kerjasama belajar mereka.

- b. Meningkatkan pemberian informasi baik mengenai kemajuan maupun masalah belajar anak (siswa) kepada orang tua, kemudian meminta bantuan kepada orang tua agar terus turut terlibat dalam kegiatan pelaksanaan pendidikan yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah dalam hubungan peningkatan prestasi belajar siswa.
4. Kepada para orang tua :
    - a. Agar lebih meningkatkan jalinan hubungan kerjasama dengan pihak sekolah, terutama kepada pihak para guru yang terlibat langsung dalam membina kepribadian dan proses belajar anak di sekolah.
    - b. Agar lebih mengintensipkan pemberian informasi tentang keadaan perkembangan belajar anak kepada pihak guru terutama dalam rangka mengatasi dan memecahkan masalah-masalah belajar anak baik di sekolah maupun di rumah.
  5. Kepada para siswa :
    - a. Agar lebih giat di dalam mengikuti pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru-guru sebagai pendidik di sekolah.

- b. Agar lebih mengikuti berbagai petunjuk yang diberikan oleh guru dan orang tua dalam upaya membantu mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dihadapi.
6. Kepada para peneliti berikutnya, kiranya bisa melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru di dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ali Mohammad, Drs, (1987), Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi, Bandung, Angkasa.

An Nawawy, (1985), Riyadlus Shalihin, terjemahan Drs. Muslich Shabir, Semarang, Toha Putra.

Anwar Saifuddin, (1987), Test Prestasi, Yogyakarta Liberty.

Arifin, M, Drs. H.M.Ed, (1978), Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga, Jakarta, Bulan Bintang.

As Suyuti, Imam Jalaluddin Abd. Rahman bin Abi Bakar, (1967), Al-Jami'ush-Shagir, Cairo, Darul Kitab Al-Araby.

Departemen Agama RI. (1983/1984), Al-Quraan dan Tafsirnya, Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Quraan.

-----, (1989), Pembinaan Akhlak Anak di Tengah Perubahan Sosial, Laporan Hasil Temu Karya Kesejahteraan anak Dalam Rangka Hari Anak Nasional Tahun 1989.

Departemen P & K, (1990), Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.

Hamalik Oemar, (1982), Metode Belajar dan Kesulitan Belajar, Bandung, Tarsito.

Kartawijaya, Eddy Soewardi Drs. M.Pd., (1987), Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar, Bandung, Sinar Baru.

Muhammad Abubakar, Drs., (1989), Membangun Manusia Seutuhnya Menurut Al-Quraan, Surabaya, Al-Ikhlas

Poerwadarminta, WJS, (1984), Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.

Pusat Pendidikan dan Latihan, (1991), Bahan Pelajaran Kursus Statistik, Jakarta, Biro Pusat Statistik.

Purwanto, M. Ngalim. Drs. MP., (1987), Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Bandung, Remaja Karya.

Salam, Syamsir, Drs. H. MS., (1989), Pedoman Penu-lisan Skripsi, Palangkaraya, Diktat Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Semiawan, Conny, (1987), et. al., Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah, Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua, Jakarta, Gramedia PT.

Soejanto, Agoes, Drs., (1981) Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses, Jakarta, Angkasa Baru.

Suharto, Drs., Drs. Tata Iriyanto., (1989) Kamus Bahasa Indonesia Terbaru, Surabaya, Indah.

Sudijono, Anas, Drs., (1989), Pengantar Statistik - Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers.

Sumartana, Drs., PPN., (1986), Evaluasi Pendidikan, Surabaya, Usaha Nasional.

Suryabrata, Sumadi, BA., Drs., MA., Ed., S, Ph., (1984), Psikologi Pendidikan, Jakarta, Rajawali.

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Untuk Kepala Sekolah

1. Berapa jumlah siswa, dan setiap tingkatan (kelas) terdiri berapa kelas paralelnya.
2. Berapa orang siswa yang tinggal kelas (gagal dalam mengikuti jenjang berikutnya) pada setiap kelasnya
3. Apakah setiap kelas ada guru wali kelas.
4. Apakah ada guru BP (Bimbingan dan Penyuluhan) dan bagaimana hubungan kerjasama antara guru wali kelas dengan BP di dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa.

### B. Untuk Guru BP dan Guru

1. Bagaimana cara di dalam menanggulangi/menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa.
2. Bagaimana pelaksanaan hubungan kerjasama antara guru dengan orang tua di dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa.
3. Apakah juga ada usaha kerjasama antara guru dengan orang tua di dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Di dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa berupa les (pelajaran tambahan), apakah mendapat tanggapan dari orang tua siswa.
5. Apakah ada orang tua siswa yang datang ke sekolah



menginformasikan tentang keadaan kelemahan/kesulitan-kesulitan belajar anak, jika demikian bagaimana pelaksanaan kerjasamanya.

C. Untuk Kepala Urusan Tata Usaha.

1. Apakah Tata Usaha juga membantu pelaksanaan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh siswa.
2. Apakah juga turut membantu pelaksanaan hubungan kerjasama antara guru dengan orang tua siswa.
3. Apakah juga turut membantu penyelenggaraan rapat pertemuan antara orang tua siswa dengan guru-guru.
4. Penyelenggaraan rapat pertemuan tersebut apakah dilaksanakan secara rutin umpamanya sebulan sekali, berkala, atau setiap ada permasalahan.

## A N G K E T

### I. Pengantar

Angket ini disampaikan dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang dipergunakan dalam penulisan ilmiah (skripsi) yang berjudul : "PENGARUH KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MADRASAH NEGERI PALANGKARAYA".

Untuk itu, kiranya Bapak/Ibu berkenan mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, agar data yang diperoleh bersifat obyektif.

### II. Identitas Responden

Nama Ayah/Wali : .....  
A l a m a t : .....  
Nama Anak / Siswa : .....  
K e l a s : .....

### III. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu/Wali Siswa.
2. Setiap pertanyaan hanya satu jawaban.

### IV. Daftar Pertanyaan :

1. Dalam hal kegiatan belajar anak Bapak/Ibu baik di sekolah maupun di rumah, apakah dia :
  - a. ( ... ) Sering mengalami kesulitan belajar.
  - b. ( ... ) Kadang-kadang mengalami kesulitan belajar.
  - c. ( ... ) Sekali-sekali mengalami kesulitan belajar.
  - d. ( ... ) Tidak mengalami kesulitan belajar.

2. Dalam kesulitan belajar anak Bapak/Ibu baik di sekolah maupun di rumah, apakah Bapak/Ibu Guru :
  - a. ( ... ) Selalu mengadakan hubungan kerjasama dalam menyelesaikan masalah anak.
  - b. ( ... ) Sering mengadakan hubungan kerjasama dalam menyelesaikan masalah anak,
  - c. ( ... ) Kadang-kadang mengadakan hubungan kerjasama dalam menyelesaikan masalah anak.
  - c. ( ... ) Kurang mengadakan hubungan kerjasama dalam menyelesaikan masalah anak.
  
3. Dalam hal kesulitan belajar anak baik di sekolah maupun di rumah, apakah Bapak/Ibu sebagai wali anak dengan guru :
  - a. ( ... ) Selalu mengadakan hubungan kerjasama dalam menyelesaikan masalah kesulitan belajar anak.
  - b. ( ... ) Sering mengadakan hubungan kerjasama dalam menyelesaikan masalah kesulitan belajar anak.
  - c. ( ... ) Kadang-kadang mengadakan hubungan kerjasama dalam menyelesaikan masalah kesulitan belajar anak.
  - d. ( ... ) Kurang mengadakan hubungan kerjasama dalam menyelesaikan masalah kesulitan belajar anak.
  
4. Dalam hal kesulitan belajar anak di rumah, apakah Bapak/Ibu sebagai wali anak :
  - a. ( ... ) Selalu membantu/membimbing menyelesaikannya.
  - b. ( ... ) Sering membantu/membimbing menyelesaikannya.

- c. ( ... ) Kadang-kadang membantu/membimbing menyelesaikannya.
- d. ( ... ) Kurang membantu/membimbing menyelesaikannya.

5. Kesulitan-kesulitan apakah yang dialami Bapak/Ibu sebagai wali anak dalam mengadakan hubungan kerja sama dengan sekolah ?

- a. ....  
.....
- b. ....  
.....
- c. ....  
.....

6. Saran-saran apakah yang Bapak/Ibu berikan kepada sekolah dalam hal meningkatkan hubungan kerjasama antara orang tua dengan guru ?

- a. ....  
.....
- b. ....  
.....
- c. ....  
.....

DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"  
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

Alamat : Jln. Dr.Wahidin Sudirohusodo No.2 Telp.21438 Palangka Raya

Nomor : 467/IN/5/FT.A/PLR/PP.009/91 Palangka Raya, 29 Juni 1991

Lamp. :

H a l : Persetujuan Judul Skripsi  
dan Penunjukan Pembimbing

K e p a d a  
Yth. Sdr. MASRUNI H.USMAN

PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul yang Saudara ajukan tertanggal ...20. Pebruari. 1991.. maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut :  
"PENGARUH KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKA RAYA"

Selanjutnya kami menunjuk / menetapkan pembimbing skripsi Saudara adalah :

1. .DRS.H.MUHD.HUSEIN.... Pembimbing I
2. .DRS.AHMAD.SYAR'I..... Pembimbing II

Untuk itu kami persilahkan kepada Saudara segera berkonsultasi dengan Pembimbing dalam rangka menyusun skripsi sebagaimana mestinya.

Demikian untuk menjadi pegangan lebih lanjut . -



TEMBUSAN YTH :

1. Sdr. .DRS.H.MUHD.HUSEIN....  
selaku Pembimbing I
2. Sdr. .DRS.AHMAD.SYAR'I.....  
selaku Pembimbing II

DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
"ANTASARI"  
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

Jalan G.Obos Komplek Islamic Centre Telp.22105 Palangka Raya  
=====

Nomor : 276/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/92 Palangka Raya, 6 Juni 1992

Lamp. : --

Hal : Permohonan Izin  
Riset/penelitian

K e p a d a

Yth. Gubernur KDH Tingkat I  
Kalimantan Tengah  
Up. Kadit Sosial Politik

PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon kepada Bapak kiranya berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : MASRUNI H. USMAN  
N I M : 8715023914  
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya  
Alamat : Jl. Manggis No. 32 Palangka Raya

untuk mengadakan riset/penelitian di daerah/lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penyusunan skripsi dengan mengam bil topik : "PENGARUH KERJA SAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKA RAYA".

Tempat/lokasi penelitian :

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangka Raya.
- 2.
- 3.

Penelitian ini akan berlangsung selama 2 (dua) bulan dari tanggal 30 Mei s.d. 30 Juli 1992, dan akan menggunakan metode :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Angket
4. Dokumenter

Atas perkenan dan bantuan Bapak sebelumnya kami ucapkan terima kasih . -

W a s s a l a m

An. REKTOR

De... n,



H. J. H. S. MS

NIP. 191133084

TEMBUSAN YTH :

1. Rektor IAIN Antasari di Banjarmasin (sebagai laporan) ;
2. Kekanwil Depag Propinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya ;
3. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri di Palangka Raya.



## DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JALAN : A.I.S. NASUTION NOMOR

TELP. 21177-21792 PALANGKA RAYA

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 070/588/Sospol.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari ....  
Nomor : 276/IN/5/FT-A/PLR/PP009/92 Tanggal, 6 Juni 1992 Perihal,  
Permohonan Izin/Penelitian.

Dengan ini diberitahukan bahwa :

Nama : Masruhi H. Usman  
N I M : 8715023914  
Alamat : Jl. Manggis No. 32 Palangka Raya

Bermaksud mengadakan Riset/Penelitian.

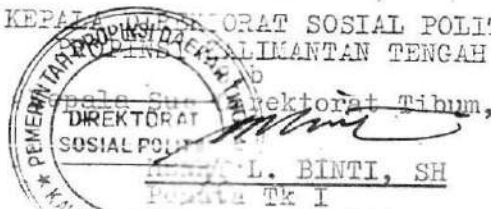
J u d u l : "PENGARUH KERJA SAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MADRASAH TSNAWIYAH NEGERI-PALANGKA RAYA"  
L o k a s i : Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangka Raya.  
W a k t u : Dari tgl 30 Mei s/d 30 Juli 1992.

Dengan Ketentuan :

1. Sebelum mengadakan Riset/Penelitian diwajibkan untuk melaporkan diri kepada Walikotamadya KDH Tingkat II P.Raya Up. Kepala Kantor - SOSPOL, dengan menunjukkan Surat Keterangan ini.
2. Untuk mendapatkan bahan/data/informasi yang diperlukan hendaknya - menghubungi para Pimpinan Instansi Pemerintah dan tokoh masyarakat setempat.
3. Dalam rangka mengadakan Riset/Penelitian supaya mentaati Peraturan maupun ketentuan yang berlaku serta selalu memelihara ketertiban - dan keamanan lingkungan setempat.
4. Menyampaikan hasil Riset/Penelitian 1 (satu) Exemplar kepada Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Kalimantan Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 7 Juli 1992.

AN. KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK  
KALIMANTAN TENGAHTEMBUSAN :

1. Gubernur KDH Tk I Kalteng Sebagai Laporan.
2. Walikotamadya KDH Tk II P.Raya di P. Raya.
3. Rektor IAIN P. Raya di Palangka Raya.
4. Pertinggal.



DEPARTEMEN AGAMA  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI**

Jalan : AIS. Nasution No. 3 Telp. 22865  
PALANGKA RAYA 73111

SURAT KETERANGAN  
Nomor : MTs.p/2/PP.03.1/267/92

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangka Raya menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

N a m a : MASRUNI H.USMAN  
Tempat/Tgl.lahir : Danau Panggang, 13 April 1940  
N I M : 8715023914.-  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak.Tarbiyah P.Raya  
A l a m a t : Jln. Manggis No.32 Palangka Raya

telah mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangka Raya untuk penyusunan Skripsi yang berjudul " PENGARUH KERJA SAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKA RAYA "

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya Nomor : 276/IN/5/FT-A/PLR/PP.009/92 tanggal 6 Juni 1992 dan surat Kadit Sospol Prop.Kalteng up.Kasub.Dit.Keter-tiban Umum Nomor : 070/588/Sospol tanggal 7 Juli 1992 yang ber-sangkutan telah mengadakan penelitian dari tanggal 30 Mei s.d - 30 Juli 1992.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang - bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 6 Agustus 1992.-

KEPALA MADRASAH,  
PALANGKA RAYA  
Drs. AHMAD KUSASI.-  
NIP.150 183 349.

TEMBUSAN :

1. Yth. Ka.Kanwil.Depag.Prop.Kalteng ;
2. Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya ;
3. Yth. Ka.Kandepag.Kodya Palangka Raya



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : MASRUNI H. USMAN
2. Tempat/Tanggal lahir : Danau Panggang / 13 April 1940
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat Asal : Murung Masjid Danau Panggang.
5. Alamat sekarang : Jalan Manggis No.32 RT.03/IX -  
Kampung Baru Palangkaraya.
6. Pendidikan : 1. SRN VI Tahun berijazah 1954  
di Danau Panggang.  
2. Perg. Normal Islam VI Tahun  
1959 di Amuntai.  
3. Sarjana Muda Fakultas Tarbiyah  
IAIN Suka Yogyakarta.
7. Pekerjaan : Peg. Negeri Sipil pada Bidang-  
Pena Islam Kanwil Depag Prop.  
Kalteng.
8. Pengalaman Kerja : 1. Guru PGAN 6 Tahun. 1967/1974  
di Wonosari Yogyakarta;  
2. Ass. Dosen pada Fak. Tarbiyah  
Al-Jami'ah Palangkaraya  
1977 s.d 1983.  
3. Guru PGLSP Palangkaraya '77.
9. Penataran/Latihan : 1. Penataran P-4 Type B tahun  
1980 di Palangkaraya.  
2. Penataran Kasi Pena Islam -  
Th. 1983 di Banjarmasin.  
3. Penataran Administrasi Pe-  
rencanaan Depag 1984 di Pa-  
langkaraya.  
4. Sekolah Pimpinan Administra-  
si Tk. Lanjutan (SEPALA) De-  
pag IV Th. 1985 di Banjar-  
masin.  
5. Orientasi UPGK-JKAI Th.1989  
di Palangkaraya.

6. Penataran Calon Pelatih Haji tahun 1989 di Palangkaraya.
  7. Pendidikan latihan Tenaga Teknis Perencanaan Dep. Agama Kalimantan Tengah 1991.
9. Pengalaman Organisasi
- : 1. Pengurus LPTQ Kodya Palangkaraya priode 1975/1980
  2. Pengurus LPTQ Tk.I Kal-Tengah, Priode 1980/1985, 1985/1990, dan 1990/1995.
  3. Sekretaris Umum HSBI Tk. I Kal Tengah 1988/1990, 1990/1993.
  4. Sekretaris I LASQI Tk. I Kal-Tengah priode 1991/1994.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Palangkaraya, 5 Oktober 1992,

Penulis

MASRUNI H. USMAN